

PENERAPAN APLIKASI BUKU TAMU UNTUK DESA BANYUTOWO

Sunaryono^{1*}, Joko Purnomo², Riana Safitri³, Wika Purbasari⁴, Novita Setianti⁵, Yusuf Harjono⁶, Lucky Giovanni⁷

^{1,3,4} Teknik Informatika, STMIK Widya Utama, Indonesia

² Sistem Informasi, STMIK Widya Utama, Indonesia

^{5,6,7} Komputerisasi Akuntansi, STMIK Widya Utama, Indonesia

e-mail: *arvo.jateng@gmail.com, adhty4@gmail.com, rianasafitri07@gmail.com,
wika.purbasarii@gmail.com, nophvie_ta@yahoo.com, yusuf.usm24@gmail.com,
immanuel.lucky.g@gmail.com.

Abstrak

Desa Banyutowo, Kabupaten Pati, berupaya meningkatkan pelayanan publik melalui implementasi teknologi informasi. Artikel ini menganalisis inisiatif desa dalam mengadopsi teknologi untuk mewujudkan pelayanan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Tahapan dalam penelitian adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dari hasil persiapan wawancara dari perangkat desa dibutuhkan suatu aplikasi buku tamu digital yang memudahkan kinerja perangkat desa. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada 3 Februari 2025 yang dihadiri oleh 10 daari perwakilan perangkat desa dan 10 perwakilan RT dengan pemaparan aplikasi buku tamu digital yang terdiri dari menu data master terdiri dari menu user, menu bagian/departemen, menu master jabatan, menu pegawai dan setelah dievaluasi didapatkan 80% peserta memahami pelatihan.

Kata kunci: *Teknologi Informasi, Buku Tamu Digital, Desa Banyutowo, Pelayanan Publik.*

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, banyak perusahaan, instansi, atau organisasi masih menggunakan buku tamu fisik untuk mencatat pengunjung, tetapi aplikasi buku tamu ini dirancang untuk mencatat data pengunjung yang datang ke perusahaan, instansi, atau organisasi[1]. Namun, teknologi informasi telah memainkan peran penting dalam membantu bisnis dan lembaga pemerintahan dalam mempermudah operasi mereka, mengurangi biaya, dan meningkatkan layanan [2][3].

Di era digital, pemerintah desa dituntut untuk meningkatkan pelayanan publik melalui inovasi berbasis teknologi informasi. Desa Banyutowo di Kabupaten Pati telah mengambil langkah maju dengan mengintegrasikan teknologi dalam pelayanan publik[4]. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat, transparan, dan responsive. Buku tamu digunakan sebagai alat bantu untuk mengetahui jumlah serta data tamu yang datang ke suatu acara.

Desa Banyutowo di Kabupaten Pati, yang merupakan salah satu instansi pemerintahan desa di Desa Banyutowo di Kabupaten Pati. Meskipun demikian, kantor ini memiliki fasilitas yang memadai serta akses internet yang baik. Saat ini, pencatatan data pengunjung di kantor desa tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan buku tamu konvensional. Dengan jumlah pengunjung yang cukup ramai, berkisar antara 30 hingga 40 orang per minggu, metode pencatatan ini menjadi kurang efisien [5].

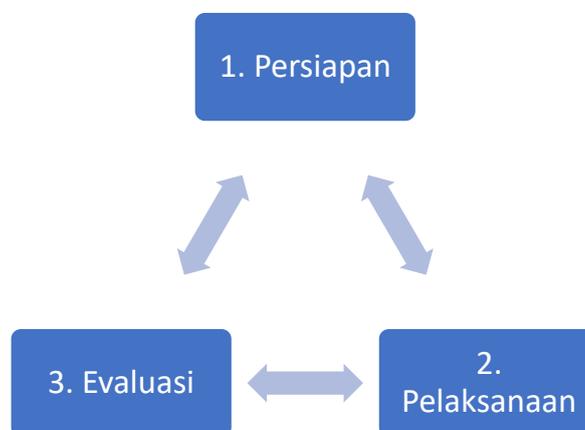
Pencatatan secara manual tidak hanya memerlukan banyak buku tamu, tetapi juga menyulitkan proses pencarian data pengunjung, yang pada akhirnya menghambat pekerjaan staf. Selain itu, sistem manual membutuhkan ruang penyimpanan arsip yang cukup besar serta menimbulkan biaya tambahan untuk pengadaan buku tamu, maka dibutuhkan aplikasi buku tamu untuk mencatat data secara terkomputerisasi dan terorganisir, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja staf [6][7].

Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi STMIK Widya Utama telah melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat dengan menyerahkan Aplikasi Buku Tamu Digital kepada Kantor Desa Banyutowo. Aplikasi ini tidak hanya membantu meringankan tugas para staf, tetapi juga memberikan kemudahan bagi warga yang ingin menemui Kepala Desa. Melalui aplikasi ini, warga dapat mengirimkan pemberitahuan melalui WhatsApp yang sudah terintegrasi, sehingga tidak perlu repot datang langsung ke kantor desa [2], [8].

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Februari 2025 di Desa Banyutowo, Pati. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan kunjungan ke Balai Desa Banyutowo untuk menggali informasi terkait permasalahan yang dihadapi. Setelah itu, dilakukan pengembangan aplikasi buku tamu sebagai solusi. Selain itu, melalui diskusi ini, perangkat desa juga diberikan wawasan mengenai cara memanfaatkan *platform* digital dan media sosial secara efektif. Dalam kegiatan pengabdian dihadiri oleh 10 perangkat desa dan 10 tamu undangan perwakilan dari RT dan dilaksanakan pada hari Senin, 3 Februari 2025. Kegiatan pengabdian dilakukan di Aula Kantor Desa Banyutowo, Pati. Tahapan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan Tim Pelaksana yang tertera gambar 1 tahapan metode PkM.

Teknik penyelesaian masalah terdiri dari [9] persiapan, pelaksanaan, evaluasi:



Gambar 1 Tahapan Metode PkM

Gambar 1 menggambarkan metode pengabdian yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

2. 1. Tahap Persiapan

Langkah awal yang dilakukan adalah persiapan yang baik menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan program pengabdian. Dengan adanya perencanaan yang matang, semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut akan lebih siap dan mampu berkontribusi secara optimal. Pada tahapan persiapan yang telah dilakukan oleh Tim PkM STMIK Widya Utama adalah sebagai berikut [10] :

1. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat Desa Banyutowo, Pati
2. Koordinasi dengan Pihak Masyarakat Desa Banyutowo, Pati
3. Penyusunan Program dan Materi Pelatihan
4. Pengaturan Logistik dan Akomodasi
5. Pelatihan Internal dan Simulasi Tim PkM STMIK Widya Utam
6. Pembuatan Dokumentasi dan Perizinan

2. 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan terdiri dari pembukaan, kegiatan pengabdian dibuka dengan sambutan kepala desa Banyutowo, penyampaian materi aplikasi buku tamu, tutorial pemakaian aplikasi dan terakhir penutupan. Kegiatan PkM ini diikuti oleh 10 dari perangkat desa dan 10 dari tamu undangan dari perwakilan ketua RT Desa Banyutowo, Pati. Tim pelaksana yang berjumlah 7 orang, yaitu Novita Setianti, Sunaryono, Wika Purbasari, Riana Safitri, Joko Purnomo, Yusuf Harjono, Lucky Giovanni

2. 3. Tahap Evaluasi

Dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui kuisisioner umpan balik dari para peserta pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3. 1. Hasil Persiapan

Hasil tahapan persiapan adalah sebagai berikut :

1. Hasil Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Masyarakat Desa Banyutowo, Pati
Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, Tim PkM STMIK Widya Utama melakukan survei awal pada 3 Februari 2025 untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat di Desa Banyutowo. Melalui wawancara dengan perangkat desa, diketahui bahwa mereka membutuhkan sebuah aplikasi guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam pengelolaan buku tamu digital. Oleh karena itu, pengabdian ini difokuskan pada pengembangan dan peningkatan sistem Pelayanan Buku Tamu.
2. Hasil Koordinasi dengan Pihak Masyarakat Desa Banyutowo, Pati
Tahap persiapan dilanjutkan dengan berkoordinasi bersama pemerintah desa dan kelompok masyarakat setempat guna memperoleh dukungan serta memastikan kelancaran kegiatan pengabdian. Pertemuan awal diadakan dengan Kepala Desa serta Ketua Karang Taruna di Desa Banyutowo, Pati, untuk menetapkan waktu dan lokasi pelaksanaan pengabdian. Hasil koordinasi dengan masyarakat Desa Banyutowo, Pati menunjukkan bahwa dihasilkan :
 - a. Pengabdian akan dilaksanakan di Balai Desa pada tanggal 3 Februari 2025.
 - b. Peserta kegiatan terdiri dari 20 orang Desa Banyutowo, Pati
 - c. Perangkat desa membantu dalam sosialisasi kegiatan dan penyediaan fasilitas.
3. Hasil Penyusunan Program dan Materi Pelatihan
Program dirancang mencakup pengembangan aplikasi, pembuatan buku saku aplikasi buku tamu, serta penyusunan materi yang akan digunakan dalam pelatihan. Hasil dari proses ini meliputi buku saku aplikasi buku tamu dan materi pelatihan yang disajikan dalam bentuk presentasi, panduan tertulis, serta simulasi langsung. Selain itu, turut dipersiapkan konsumsi bagi peserta dan tim pengabdian, serta akomodasi bagi anggota tim yang datang dari luar desa.

4. Hasil Pengaturan Logistik dan Akomodasi

Sebelum berangkat, tim pengabdian melaksanakan pelatihan internal untuk memastikan setiap anggota memahami peran dan tanggung jawabnya. Selain itu, dilakukan simulasi pelatihan guna menjamin kelancaran penyampaian materi serta pembagian tugas selama kegiatan berlangsung. Langkah ini diambil agar tim lebih siap menghadapi berbagai situasi di lapangan. Selain itu, tim juga menyiapkan logistik, termasuk perlengkapan pelatihan serta perangkat seperti laptop dan proyektor untuk mendukung presentasi materi.

5. Hasil Pelatihan Internal dan Simulasi Tim PkM STMIK Widya Utama

Sebelum berangkat, tim pengabdian mengadakan pelatihan internal untuk memastikan setiap anggota memahami tugasnya. Selain itu, dilakukan simulasi pelatihan guna menjamin kelancaran penyampaian materi dan pembagian peran selama kegiatan berlangsung. Langkah ini bertujuan agar tim siap menghadapi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi di lapangan.

6. Hasil Pembuatan Dokumentasi dan Perizinan

Seluruh dokumen perizinan untuk kegiatan pengabdian, termasuk surat izin dari universitas dan rekomendasi dari pihak desa, telah diselesaikan. Selain itu, tim juga menyiapkan peralatan dokumentasi, seperti kamera, untuk merekam jalannya kegiatan yang akan digunakan dalam penyusunan laporan evaluasi.

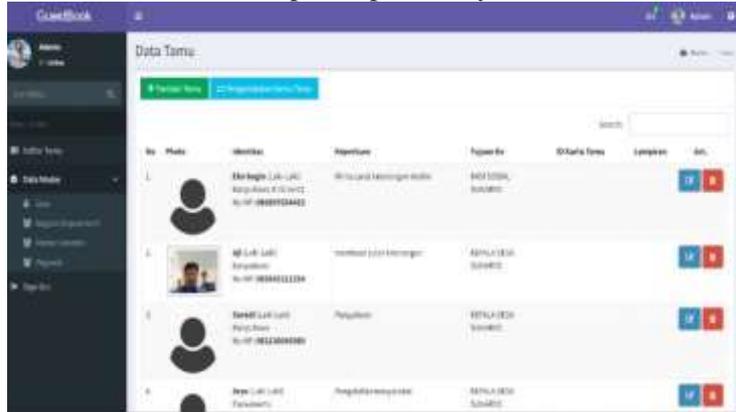
3. 2. Hasil Pelaksanaan

Tim pelaksana STMIK Widya Utama melaksanakan kegiatan pengabdian di Kantor Desa Banyutowo, Pati. Acara ini dihadiri oleh 10 perangkat desa serta 10 ketua RT. Kegiatan berlangsung pada 3 Februari 2025 di Kantor Balai Desa Banyutowo. Tim pengabdian beranggotakan 7 orang yang tercantum dalam surat tugas dari Ketua LPPM, yaitu Novita Setianti, Wika Purbasari, Riana Safitri, Sunaryono, Joko Purnomo, Yusuf Harjono, dan Lucky Giovanni, sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 2.



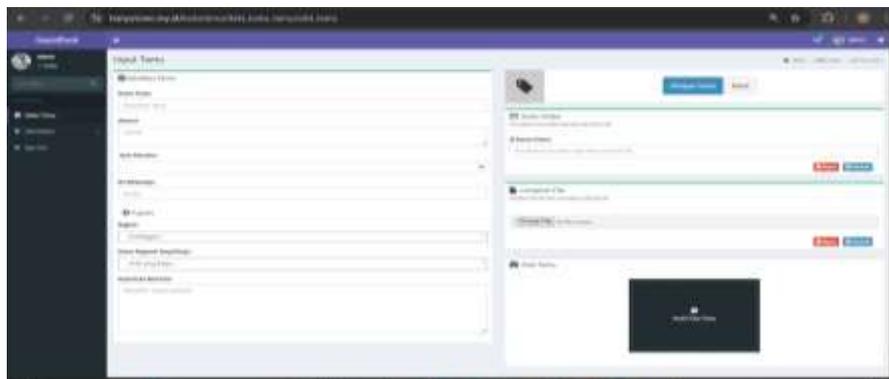
Gambar 2 Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat

Peserta pelatihan mendapatkan fasilitas buku panduan penggunaan aplikasi buku tamu dari tim pengabdian, yang berisi materi penjelasan mengenai berbagai fitur dalam aplikasi. Buku panduan ini disediakan untuk membantu peserta dalam memahami serta mengikuti sesi praktikum dengan lebih mudah. Selanjutnya, tim pelaksana menyampaikan materi serta prosedur pengisian buku tamu, yang ditampilkan dalam Gambar 3 dan berisi tampilan aplikasi layanan buku tamu Desa Banyutowo, Pati.



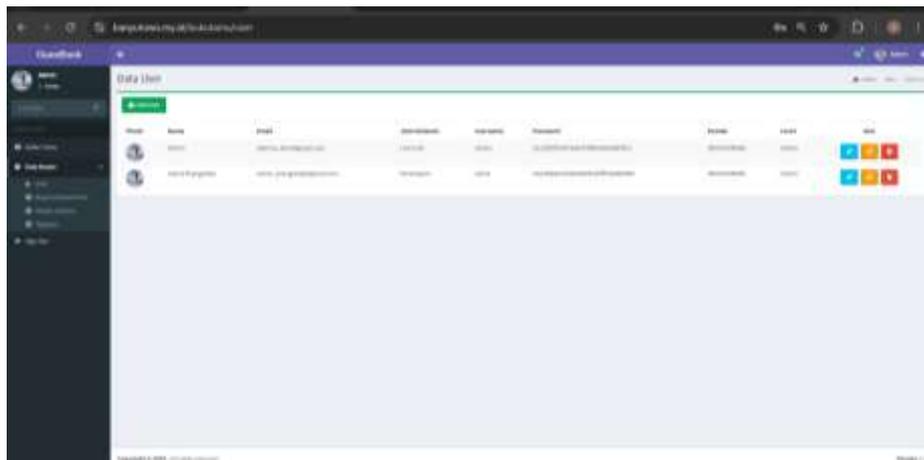
Gambar 3. Tampilan Data Tamu

Gambar 3 menggambarkan tampilan data tamu yang terdiri dari menu tambah tamu dan pengembalian kartu tamu, dibagian ini untuk menu penambahan tamu.



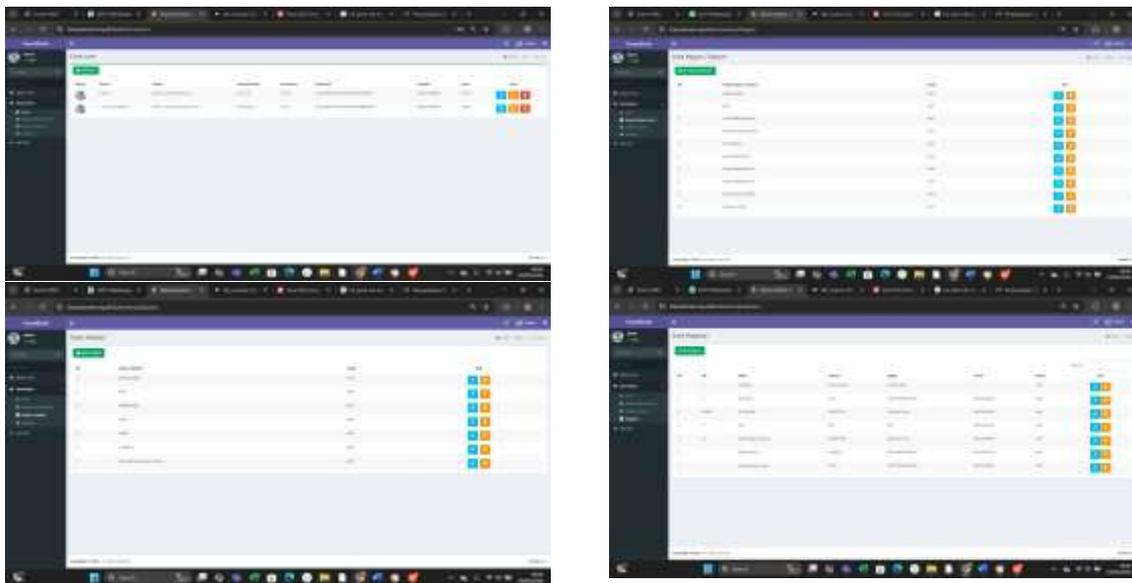
Gambar 4. Tampilan Menu Input pada Data Tamu

Gambar 4 menggambarkan menu input data tamu dengan mengisi identitas tamu berupa nama tamu, alamat, jenis kelamin, no whatsapp, tujuan, bagian, nama pegawai yang dituju, keperluan bertemu dan pilih menu simpan dan akan menadaptkan kartu visitor secara langsung.



Gambar 5. Menu Data Master

Gambar 5 Menu data master terdiri dari menu user, menu bagian/departemen, menu master jabatan, menu pegawai.



Gambar 6. Bagian Data Master

Gambar 6 bagian data master terdiri dari daftar user yang akan menggunakan aplikasi, bagian yang ada di desa, jabatan-jabatan yang ada didesa dan nama pegawai yang ada didesa. Secara detail ada di gambar 6 bagian data master ini.



Gambar 7 Dokumentasi Pemaparan Materi dan Penggunaan Aplikasi

Gambar 7 menggambarkan dokumentasi penyampaian materi yang telah dilakukan dan demo penggunaan aplikasi buku tamu yang telah dilaksanakan oleh Tim PkM, dalam kegiatan PkM terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam kelancaran acara diantaranya :

Faktor Pendukung:

- a. Dukungan dari Pemerintah Desa Banyutowo dan memfasilitasi kelancaran jalannya kegiatan pengabdian.
- b. Kesiapan peserta pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan.

Adapun yaitu Faktor Penghambat:

- a. Kurang stabilnya akses internet menyebabkan pelatihan menggunakan aplikasi buku tamu membutuhkan waktu lebih lama dari jadwal yang ditentukan..
- b. Keterbatasan peraangkat dari beberapa peserta pelatihan.

3. 3. Hasil Evaluasi

Monitoring dalam pelaksanaan PKM ini telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Semua kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal yang diajukan, dan hasil yang dicapai oleh 20 peserta PKM juga telah terpenuhi. Sebanyak 90% (18 peserta) pengabdian mampu menjalankan aplikasi buku tamu dan 10% (2 peserta) masih memerlukan pelatihan lanjutan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Penerapan Aplikasi Buku Tamu Untuk Desa Banyutowo ini merupakan salah satu upaya dalam penyelesaian masalah guna meningkatkan pelayanan pemerintahan yaitu dengan penggunaan aplikasi buku tamu digital serta meningkatkan kinerja dan keefektifan pelayanan sebanyak 90% peserta dapat menggunakan aplikasi.

5. SARAN

Kegiatan pengabdian selanjutnya akan dilaksanakan dengan pelatihan yang lebih detail serta waktu yang lebih lama serta mencakup pemeliharaan aplikasi buku tamu tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar perangkat Desa Banyutowo, Pati, serta masyarakat sekitar dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik dan menerapkannya dalam pelayanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang berperan dalam kesuksesan kegiatan ini kepada segenap perangkat Desa Banyutowo dan Sivitas Akademik STMIK Widya Utama. Kami sangat menghargai kerjasama serta dukungan dari perangkat desa setempat serta semua pihak yang telah memberikan saran dan kritik berharga saat pelaksanaan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. D. Narpila, A. Aufa, and U. Hasanah, "Pelatihan Penyusunan Rpp Berbasis Kurikulum Merdeka Di Smp Istana Hati Binjai," *J. Pengabd. Masy. Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 6, no. 4, pp. 1042–1050, 2023, doi: 10.30591/japhb.v6i4.5150.
- [2] A. Anna, W. Irmayani, and M. Nasihin, "Penerapan Aplikasi Buku Tamu Digital Pada Kantor Desa Punggur Besar Kubu Raya," *J. Penelit. dan Pengabd. Masy. Jotika*, vol. 1, no. 2, pp. 53–60, 2022, doi: 10.56445/jppmj.v1i2.29.
- [3] S. Informasi, "5234-15937-1-Pb," vol. 4, no. 1, pp. 58–66, 2019.
- [4] P. Sistem, M. Sarana, D. A. N. Prasarana, S. Laboratorium, and D. I. Smk, "DEVELOPMENT OF FACILITY AND INFRASTRUCTURE MANAGEMENT SYSTEM , IT , AND LABORATORY AT SMK TELEKOMUNIKASI," vol. 12, no. 1, 2025, doi: 10.25126/jtiik.2025128649.
- [5] T. Informasi, K. Pati, N. Setianti, W. Purbasari, R. Safitri, and J. Purnomo, "Peningkatan Pelayanan Service Excellence Berbasis," vol. 7, no. 4, pp. 1091–1097, 2024.
- [6] F. Sabiilarrayad and I. Aknuranda, "Pembangunan Aplikasi Buku Tamu berbasis Web (Studi Kasus pada Sekretariat DPRD Sidoarjo)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 07, no. 04, pp. 1543–1548, 2023, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [7] V. Roland Ririhena *et al.*, "Analysis And Design Of A Web-Based Guestbook Application At The United Nations And Political Agency Of Central Kalimantan Province," *J. Sains Komput. dan Teknol. Inf. e-issn*, vol. 6, no. 1, pp. 31–35, 2023.
- [8] R. Safitri, N. Setianti, and K. Kunci, "RANCANG BANGUN APLIKASI PEMBELAJARAN AKUNTANSI BERBASIS Teknik Informatika STMIK Widya Utama Keywords : Pendahuluan Tinjauan Pustaka Metode Penelitian," vol. 6, no. 1, 2024.
- [9] R. L. Setiono, R. Safitri, W. Purbasari, and ..., "Implementasi Sistem Informasi Layanan Pengaduan Masyarakat Berbasis Web di Desa Majatengah," *J. ...*, vol. 7, no. 3, pp. 671–678, 2024, [Online]. Available: <http://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/abdimas/article/view/7352>
- [10] K. Fuady, E. Zulisa, and C. Handiana, "Pembuatan Sistem Data Layanan Posyandu Balita Di Desa Mali Cot Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie," vol. Volume. 29, no. Pengabdian Masyarakat, pp. 19–24, 2023.